



Pemberdayaan Kelompok "POSYANDU LANSIA" Desa Medan Estate untuk Lansia PASTi (Produktif, Aktif, Sehat, Tangguh, dan Terlindungi) melalui Healthy Home Service

Riny Apriani^{1*}, Puput Melati Hutahuruk², Jessi Gustina³, Hafizullah Levi Zain⁴, Irdina Bazla⁵

^{1,3}Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama, Indonesia, 20371

²Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama, Indonesia, 20371

^{4,5}Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama, Indonesia, 20371

E-mail:* rinyapriani55@gmail.com

Doi : <https://doi.org/>

Info Artikel:

Diterima :
2025-09-17

Diperbaiki :
2025-09-20

Disetujui :
2025-09-22

Kata Kunci: Pemberdayaan, posyandu, lansia, kader, Healthy Home Service, Virtual Nursing Assistance

Abstrak: Banyak penduduk lansia yang kurang mendapatkan perhatian dari sisi pelayanan kesehatan sehingga banyak lansia yang tidak mengetahui jika menderita penyakit darah tinggi, gula, asam urat dan lainnya. Tujuan pengabdian melakukan pemberdayaan kepada kelompok "Posyandu Lansia" di desa Medan Estate sehingga lansia menjadi PASTi (Produktif, Aktif, Sehat, Tangguh, dan Terlindungi) melalui *Healthy Home Service*. Metode pengabdian untuk memecahkan masalah ini dengan bentuk pemberdayaan kelompok posyandu dengan prinsip partisipatoris aktif dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Tempat pelaksanaan di posyandu lansia desa Medan Estate Percut Sei Tuan. Hasil pengabdian ini melalui pretest dan posttest menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anggota lansia. Kader posyandu juga mengalami peningkatan yang signifikan dalam penggunaan peralatan kesehatan.

Abstract: Many elderly residents receive insufficient attention from the health service side, so many elderly people are unaware that they suffer from high blood pressure, diabetes, gout and others. The purpose of community service is to empower the "Posyandu Lansia" group in Medan Estate village so that the elderly can become PASTi (Productive, Active, Healthy, Resilient, and Protected) through Healthy Home Service. The community service method to solve this problem is by

Keywords: Empowerment, integrated health post, elderly, cadres, Healthy Home Service, Virtual Nursing Assistance

empowering the posyandu group with an active participatory principle in the form of socialization and training. The location of implementation is the posyandu elderly in Medan Estate Percut Sei Tuan village. The results of this community service through pretests and posttests show an increase in the knowledge of elderly members. Posyandu cadres also experienced a significant increase in the use of health equipment.

Pendahuluan

Penduduk usia tua atau lanjut usia merupakan penduduk yang perlu mendapatkan perhatian selain penduduk produktif. Selama 1 dekade ini jumlah penduduk lanjut usia sebagai kelompok berisiko terus meningkat (Kiik et al., 2018). Semakin tua maka semakin turun kemampuan fisiknya, sehingga meningkatkan ketergantungan kepada orang-orang lain (Fera & Husna, 2018) (Eriyani et al., 2024). Oleh karena itu, kesehatan dan kesejahteraan lansia telah menjadi fokus dan perhatian utama dalam kebijakan kesehatan di seluruh dunia (Rekawati et al., 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO), Tahun 2024, penduduk lanjut usia mencapai 1,4 Milyar dan perkiraan hingga tahun 2050 menjadi 2,1 Milyar. Sekitar dua pertiga dari jumlah populasi lansia di dunia tinggal di negara berkembang, dalam waktu dekat penuaan akan menjadi tantangan sosial dan kesejahteraan di negara berkembang termasuk Indonesia (Wasmani et al., 2022). Jumlah penduduk Indonesia per 1 Juni 2024 adalah 281,6 juta jiwa dan 12 persennya adalah lanjut usia (lansia) atau setara dengan 33,7 juta jiwa. Dari sisi kesehatan sebanyak 42,81 persen lansia mengalami keluhan kesehatan dengan angka morbiditas lansia sebesar 20,71 persen. Keluhan yang sering dialami yaitu panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, dan sakit menahun lainnya. Di antara lansia yang mengalami keluhan kesehatan, 50,38 persen mengobati keluhannya sendiri, 26,98 persen mengobati sendiri dan rawat jalan (BPS).

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki wilayah yang sangat luas mengelilingi Kota Medan dan Binjai. Dengan jumlah penduduk tahun 2023 adalah 2.031.022 jiwa dengan jumlah lansia sebanyak 117.209 jiwa. Sebagian penduduk tersebut berada pada salah satu desa di kecamatan Percut Sei Tuan yaitu desa Medan Estate. Jumlah penduduk desa Medan Estate pada tahun 2024 adalah sebanyak 8.064 jiwa, dengan jumlah lansia sebanyak 506 jiwa. Dari hasil observasi awal yang dilakukan maka keluhan penyakit yang banyak diderita oleh para lansia di desa Medan Estate adalah Diabetes melitus (DM) sebanyak 30 persen, Asam urat 25 persen, Hipertensi 20 persen, dan kolesterol 25 persen. Dari data

diatas terlihat bahwa jumlah lansia tergolong besar yaitu sekitar 15 persen dari jumlah penduduk di desa Medan Estate, namun jumlah lansia yang besar ini tidak diimbangi dan disertai dengan pelayanan kesehatan yang optimal(Hidayat et al., 2025).

Mengingat besarnya masalah kesehatan yang ditimbulkan akibat minimnya pengetahuan kesehatan lansia maka diperlukan tindakan/intervensi kesehatan pada para lansia. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemberdayaan kelompok “Posyandu Lansia” yang berada di Desa Medan Estate. “Posyandu Lansia” di desa Medan Estate yang diinisiasi oleh Kepala Desa Medan Estate. Hingga saat ini, jumlah anggota kelompok “Posyandu Lansia” Desa Medan Estate berjumlah 20 orang. Harapannya tempat ini menjadi salah tempat para lansia untuk melakukan aktivitas sosial yang memiliki muatan kesehatan seperti bakti social dan tempat untuk memeriksa kesehatan bagi lansia. Namun keberadaan Posyandu Lansia ini belum optimal keberadaannya bagi para lansia. Kegiatan yang ada baru sebatas senam lansia yang hanya dilakukan ketika ada para mahasiswa kesehatan yang melakukan praktik lapangan.



Gambar 1. Kegiatan senam lansia kelompok Posyandu lansia Desa Medan Estate

Mitra ini memiliki keinginan untuk mampu memberikan layanan kepada lansia dalam hal pengetahuan tentang kesehatan, pencegahan penyakit, menggunakan peralatan kesehatan untuk deteksi dini penyakit yang umum diderita lansia seperti asam urat, DM, hipertensi dan lainnya. Berdasarkan wawancara dengan ketua Kelompok “Posyandu Lansia” Desa Medan Estate maka terdapat beberapa

permasalahan yang dihadapi oleh mitra diantaranya: 1) kurangnya pengetahuan tentang kesehatan lansia karena para lansia yang tergabung dalam “posyandu lansia” tidak pernah mengenyam pendidikan kesehatan, 2) belum adanya kader pendamping lansia, anggota “Posyandu Lansia” belum ada yang mampu menjadi kader untuk menjadi pendamping lansia lainnya di desa Medan Estate, 3) belum maksimalnya sarana pelayanan bagi lansia, pelayanan hanya dapat dilakukan di Puskesmas, hal ini tentu membuat kesulitan bagi lansia yang mengalami kesulitan untuk aksesibilitas berkali-kali ke puskesmas, 4) belum adanya system pelayanan konsultasi kesehatan lansia berbasis digital tempat para lansia menyampaikan keluhan tentang penyakitnya.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pemberdayaan kepada kelompok “Posyandu Lansia” di desa Medan Estate sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat lansia dan peningkatan derajat kesehatan para lansia, selain itu terbentuknya kader untuk *Healthy Home Service*, sehingga mampu memberikan layanan kesehatan kepada lansia di rumah-rumah. Tujuan lainnya yaitu terbentuknya Virtual Nursing Assistant (VNA) berupa group whatsapp yang terdiri dari para anggota posyandu lansia serta tim dari kampus kesehatan yayasan Binalita Sudama dan puskesmas.

Metode

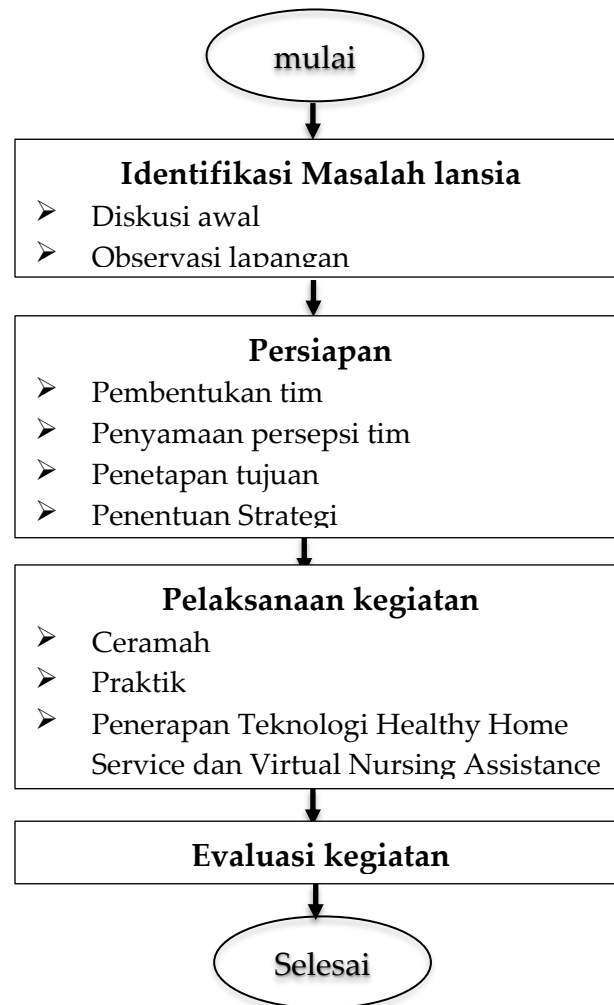
Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Posyandu Lansia Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan. Ketua Kelompok Posyandu Lansia ini bernama ibu Rusliana. Kegiatan ini dimulai dari bulan Juni 2025 hingga bulan September 2025. Tempat pelaksanaan ini dilakukan di posyandu lansia pada Kantor Desa Medan Estate dan rumah warga. Peserta kegiatan ini adalah anggota posyandu lansia yang berjumlah kurang lebih 20 orang. Ada 3 tahap pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Tanjung & Mulyani, 2024; Mulyani et al., 2025). Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktek langsung (Apriani et al., 2022; Praya et al., 2024; Tanjung et al., 2024; Valianto et al., 2024).

Kegiatan dimulai dengan meminta izin kepada Kepala Desa Medan Estate untuk melaksanakan pengabdian di Medan Estate tepatnya di kelompok posyandu lansia. Selanjutnya melakukan diskusi dengan kelompok posyandu lansia yang dipimpin oleh ibu Rusliana terkait dengan persiapan, jadwal dan keterlibatan mitra dilapangan. Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan penyiapan materi berupa leaflet.



Gambar 2. Leflet Menjadi lansia Produktif, Aktif, Sehat, Tangguh, dan Terlindungi

Pelaksanaan pemberdayaan kelompok masyarakat posyandu lansia dilakukan dengan sosialisasi yang didahului dengan senam bersama, setelah pelaksanaan sosialisasi dengan memberikan materi menggunakan ceramah dan diskusi dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis bagi para lansia. Selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan alat kesehatan berupa Tensi meter, Stetoskop, Glukometer bagi para kader posyandu. Pada tahapan sosialiasi dan pelatihan dilakukan evaluasi dengan pretest dan posttest untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan(Afandi et al., 2022; Muslechatay et al., 2025). Tahapan pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah menerapkan teknologi berupa Healthy Home Service dan Virtual Nursing Assistance. Inovasi *Healthy Home Service*. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. tahapan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pemberdayaan Kelompok "POSYANDU LANSIA" Desa Medan Estate untuk Lansia PASTi (Produktif, Aktif, Sehat, Tangguh, dan Terlindungi) melalui Healthy Home Service diawali dengan sosialisasi yang dikomandoi oleh Riny Apriani, S.Kep., Ners, M.Kep., sebagai ketua, dan beranggotakan dosen dan mahasiswa yaitu Puput Melati Hutauruk, SKM., MKM, Jessi Gustina, S.Kep, Ners.,MKM, Hafizullah Levi Zain, Irdina Bazla, beserta mahasiswa lainnya. Sosialisasi kegiatan ini dilakukan pada kelompok sasaran yaitu lansia yang berada posyandu lansia desa Medan Estate. Kegiatan sosialisasi ini diawal dengan senam sehat bersama lansia. Senam sehat lansia ini dilakukan untuk meningkatkan kesehatan fisik lansia(Rospia et al., 2022). Senam ini merupakan olah raga yang paling aman dilakukan oleh para lansia, hal ini disebabkan karena senam memiliki resiko cedera yang paling kecil(Faizal & Maryana, 2020). Senam juga memberikan beberapa

manfaat diantaranya mendukung dan meningkatkan daya tahan tubuh serta membentuk fisik lansia menjadi lebih bugar. Selain itu, senam juga dapat menurunkan tekanan darah(Kosassy et al., 2023). Jumlah peserta sosialisasi sebanyak 20 orang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Desa Medan Estate yaitu bapak Asdat Lubis.

Gambar 4. Peserta sosialisasi melakukan senam sehat
 Sumber: Dokumentasi tim Pelaksana, 2025



Selanjutnya tim Pengabdian memberikan sosialisasi kepada para lansia dengan materi: Pola makan sehat untuk lansia, Pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan tubuh, Pengelolaan stres dan kesehatan mental, Deteksi dini hipertensi, diabetes, kolestrol tinggi dan asam urat, Tanda-tanda penyakit degeneratif dan cara pencegahannya, Pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, Cara menjaga lansia tetap aktif dan produktif, dan Aktivitas yang bisa dilakukan lansia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi lansia sangat penting dilakukan untuk mendeteksi masalah kesehatan yang sering muncul pada para lansia di posyandu lansia desa Medan Estate, seperti Hipertensi, asam urat dan Diabetes Mellitus(Waryati & Andika, 2023). Meningkatnya penyakit gula atau diabeletes mellitus dan hipertensi akan meningkatkan resiko kematian bagi lansia karena terjadinya komplikasi penyakit tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para lansia, seperti terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi

Aspek	Sebelum(%)	Setelah(%)
Pola makan sehat untuk lansia	25	95

Pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan tubuh	30	96
Pengelolaan stres dan kesehatan mental	25	96
Deteksi dini hipertensi	20	90
Deteksi dini diabetes	25	95
Deteksi dini kolestrol tinggi	20	90
Deteksi dini asam urat	25	95
Tanda-tanda penyakit degeneratif dan cara pencegahannya	30	95
Aktivitas yang bisa dilakukan lansia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi	25	90

Sumber: olahan data Pelaksana (2025)

Pada hari kedua pelaksanaan kegiatan sosialisasi juga dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis yang bagi para lansia.



Gambar 5. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis.

Tahapan berikutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari kampus STIKes Binalidata sudama adalah memberikan Pelatihan, pelatihan ini dilakukan kepada kader lansia dalam melakukan screening penyakit pada lansia sehingga penyakit yang terjadi pada lansia dapat dicegah. Jumlah kader posyandu lansia yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 5 orang.



Gambar 6. Pelatihan kader posyandu lansia untuk penggunaan peralatan

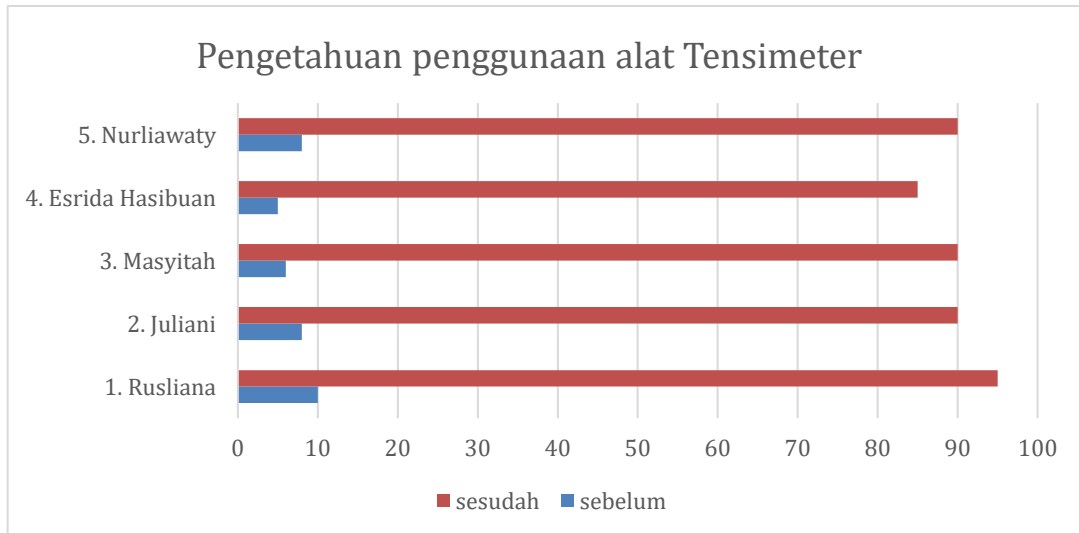
Dalam pelatihan ini, kader diberikan pengetahuan dan keterampilan penggunaan peralatan kesehatan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode belajar dengan demonstrasi langsung, praktik berulang, role-play antar kader. Materi pelatihan meliputi penggunaan alat untuk pemeriksaan penyakit, seperti: 1. Tensi meter, 2. *Stetoskop*, 3. Glukometer, 4. Strip gula darah, 5. *Strip kolesterol*, 6. Strip asam urat, 7. *Alkohol swab*, 8. *Hand scoond*, 9. Masker, dan 10. Pen lancet.

Tensi Meter (Pengukur Tekanan Darah), alat ini digunakan untuk membantu kader dalam mendeteksi hipertensia pada lansia. Langkah pelatihan, tim memperkenalkan bagian alat (manset, pompa, dan layar), cara pemasangan manset ± 2 cm di atas siku, memastikan lansia duduk rileks minimal 5 menit sebelum pemeriksaan, membacakan hasil kepada pasien dan mencatat pada buku posyandu.

Stetoskop, alat ini digunakan untuk Membantu kader memeriksa bunyi jantung dan paru pada lansia. Langkah pelatihan, tim memperkenalkan bagian alat (earpiece, tubing, dan diafragma/bell), cara memakai earpiece (condong ke depan, sesuai arah telinga), melatih kader mendengarkan suara normal (jantung, napas).

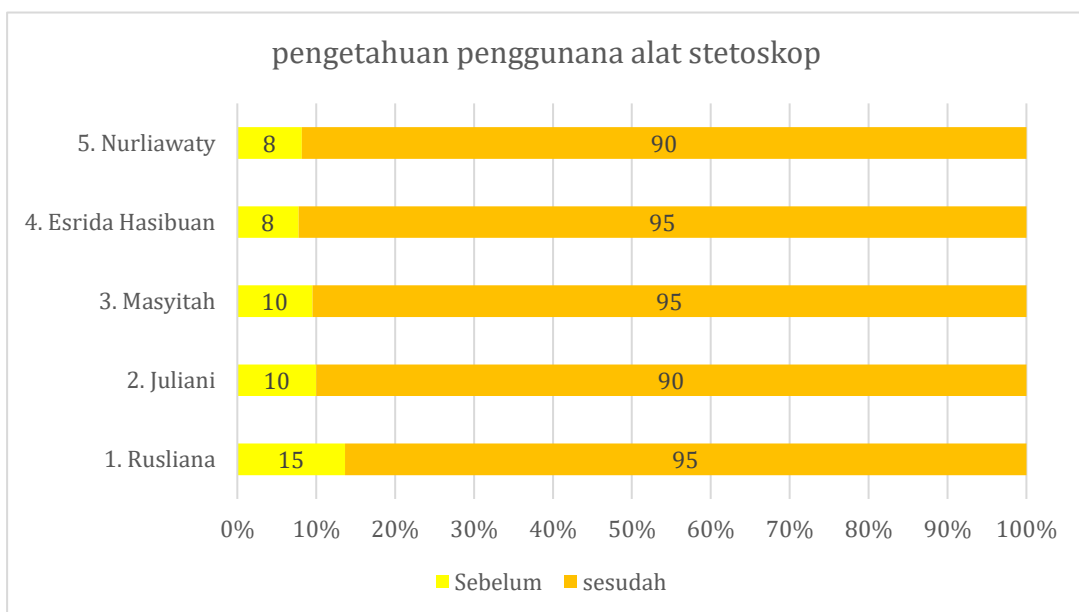
Glukometer (Alat Ukur Gula Darah), alat ini digunakan untuk membantu kader Memantau kadar glukosa darah sebagai skrining awal diabetes pada lansia. Langkah pelatihan, tim memperkenalkan bagian alat (alat monitor, strip tes, lancet (penusuk jari)), kader wajib melakukan Cuci tangan pasien sebelum pemeriksaan, Masukkan strip tes ke alat, Tusuk ujung jari dengan lancet, ambil darah kapiler, Tempelkan tetes darah ke strip, baca hasil di layar, Catat hasil pemeriksaan.

Berikut hasil evaluasi pelatihan kader posyandu lansia desa Medan Estate untuk penggunaan alat Tensi meter, Stetoskop, Glukometer dapat dilihat pada gambar 5.



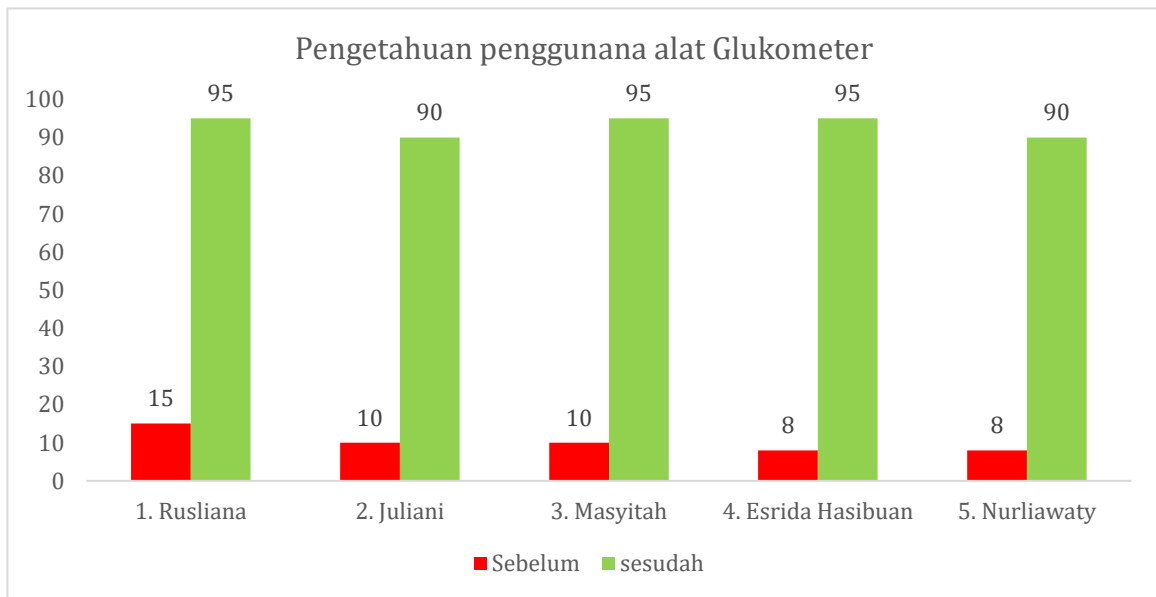
Gambar 7. Evaluasi kemampuan kader dalam penggunaan alat tensimeter

Berdasarkan gambar 7 terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader yang signifikan terhadap penggunaan alat tensimeter dengan rerata kenaikan menjadi 90 persen.



Gambar 8. Evaluasi kemampuan kader dalam penggunaan alat tensimeter

Berdasarkan gambar 8. Terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader yang signifikan terhadap penggunaan alat stetoskop.



Gambar 9. Evaluasi kemampuan kader dalam penggunaan alat Glukometer

Berdasarkan gambar 9 terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu lansia secara signifikan dengan rata – rata kenaikan menjadi 93 persen. Hasil evaluasi ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Retnaningsih & Winarti, 2022) bahwa ada peningkatan pengetahuan kader posyandu lansia yang sangat signifikan melalui pelatihan kader.

Kegiatan lanjutan yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat beserta kader posyandu lansia Desa Medan Estate adalah menerapkan teknologi berupa: Healthy Home Service dan Virtual Nursing Assistance.



Gambar 10. Penerapan Teknologi Healthy Home Service dan Virtual Nursing Assistance

Inovasi *Healthy Home Service* memungkinkan layanan kesehatan langsung menjangkau rumah lansia. *Virtual Nursing Assistance* berbasis WhatsApp memperkuat komunikasi digital antara kader, lansia, dan tenaga kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah para lansia disekitar Desa Medan Estate dengan para kader posyandu lansia dan tim Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) STIKes Binalita Sudama.

Kedua pendekatan ini mempermudah akses pelayanan kesehatan, terutama bagi lansia dengan keterbatasan mobilitas.

Kesimpulan

Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Posyandu Lansia Desa Medan Estate berhasil dilaksanakan dengan tahapan yang sistematis, yaitu sosialisasi, pemeriksaan kesehatan gratis, dan pelatihan kader posyandu lansia Desa Medan Estate. Dari hasil evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan lansia dan keluarga mengenai pentingnya menjaga kesehatan, deteksi dini penyakit, serta peran posyandu lansia sebagai wadah pendampingan kesehatan di tingkat desa. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi juga terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para kader posyandu lansia dalam penggunaan peralatan kesehatan khususnya Tensi meter, Stetoskop, Glukometer. Melalui kegiatan ini juga, lansia di Desa Medan Estate didorong untuk tetap produktif, aktif, sehat, tangguh, dan terlindungi. Hal ini sejalan dengan tujuan program, yaitu meningkatkan kualitas hidup lansia agar tetap mandiri dan berdaya guna di keluarga maupun masyarakat. Disarankan kepada para akademisi yang akan melakukan pengabdian di desa Medan Estate untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lansia seperti pelatihan keterampilan usaha sehingga mampu mendorong lansia tetap memiliki pendapatan sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana Pengabdian ini mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara dan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan atas sponsor dan dukungannya. Terima kasih juga disampaikan kepada kelompok Posyandu lansia dan kepala Desa Desa Medan Estate kecamatan Percut Sei Tuan yang telah bersedia menjadi mitra dan mendukung suksesnya kegiatan program pengabdian masyarakat pemula ini.

Referensi

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Humam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (J. W. Suwendi, Abd. Basir (ed.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Apriani, R., Dhamayani, S., Wulandini, E., Hazizah, H. N., Jannah, A. N., & Faranita, L. (2022). Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui "SADARI" (Periksa Payudara Sendiri) Bagi Kelompok Perwiritan Ibu-Ibu Nurul Nissa Desa Bandar Khalipah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 14 September 2022, Seminar Dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan*, 298–302. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/50461/1/Article.pdf>
- Eriyani, Apriani, R., Widyawati, Sihotang, H., & Nurhaida. (2024). Pendidikan Kesehatan Tentang Katarak Di Pos Yandu Lansia Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 5(1), 240–249. <https://doi.org/10.47841/semnasadpi.v5i1.128>
- Faizal, M., & Maryana, M. (2020). Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Senam Lansia Dan Pemeriksaan Kesehatan Di Desa Cengkong Abang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 206–211.
- Fera, D., & Husna, A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, V(9), 159–165. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v5i2.1150>
- Hidayat, C. T., Dewi, S. R., & Oktavianto, H. (2025). Gerakan Lansia Sehat dan Mandiri Melalui Healthy Home Service. *Journal of Community Development*, 6(1), 52–60. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1291>
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Kosassy, S. M., Mulya, A. P., & Risdawati, R. (2023). Pengaruh Senam Hipertensi terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi. *Malahayati Nursing Journal*, 5(9), 3189–3199. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i9.9063>

- Muliyani, Tanjung, A. A., Ningsih, U. dwi, & Ramadhan, A. (2025). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN HARGA POKOK PENJUALAN DAN HARGA JUAL DALAM RANGKA OPTIMALISASI LABA UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), 1–7. <https://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/429>
- Muslechatay, D. F., Sunariningih, S., & Wardoyo, I. (2025). Edukasi Fisioterapi Pelvic Floor Exercise terhadap Penguatan Otot Dasar Panggul pada Ibu Postpartum. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(3), 1361–1369. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2377/>
- Praya, Z., Tanjung, A. A., & Muliyani. (2024). Usaha Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 370–375. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.292>
- Rekawati, E., Hamid, A. Y. S., Sahar, J., Widyatuti, W., & Sari, N. L. P. D. Y. (2019). Model Keperawatan Keluarga Santun Lansia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Asuhan Keluarga pada Lansia: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 10(3), 173. <https://doi.org/10.33846/sf10303>
- Retnaningsih, D., & Winarti, R. (2022). Pengabdian Masyarakat Pada Kelompok Kader Posyandu Lansia di Kelurahan Tambakharjo. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)*, 4(2), 30–35.
- Rospia, E. D., Cahyaningtyas, D. K., Lestari, C. I., Amilia, R., Pamungkas, C. E., & Mardiyah WD, S. (2022). Pemberdayaan Lansia Melalui Senam Lansia Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Fisik Dalam Mendukung Lansia Tangguh. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3047. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11702>
- Tanjung, A. A., & Muliyani. (2024). Optimalisasi G-Drive dalam Pengarsipan Digital Pelatihan pada Guru SD di Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 2(2), 11–16. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/inovasi/article/download/544/381>
- Tanjung, A. A., Prakoso, D., Fahrezi, A., Prayoga, D., Noviani, D. S., Akbar, A., & Muliyani. (2024). Implementasi Digital Marketing melalui Millennial Talent Usaha Keripik Pisang Family Berkah. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 254–260. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.91>

- Valianto, B., Tanjung, A. A., Darwin, & Luthan, P. L. A. (2024). EDUKASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI SMK SWASTA PAB-8 SAMPALI. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 314–320. <https://doi.org/10.69930/scitec.v1i4.113>
- Waryati, S. Y., & Andika. (2023). OPTIMISASI PEMERIKSAAN KESEHATAN LANSIA : PENDAMPINGAN TERINTEGRASI DI ' POSYANDU LANSIA NUSA INDAH ' . SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2431–2436.
- Wasmani, A., Rahnama, M., Abdollahimohammad, A., Badakhsh, M., & Hashemi, Z. (2022). The Effect of Family-Centered Education on the Care Burden of Family Caregivers of the Elderly with Cancer: A Quasi-Experimental Study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 23(3), 1077–1082. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2022.23.3.1077>